

KAJIAN REVIEW: MODEL INOVATIF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BERBANTUAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS

Ari Kartini

Universitas Pendidikan Indonesia
kartini27@upi.edu

Dadang Sunendar

Universitas Pendidikan Indonesia
dadangsunendar@upi.edu

Sumiyadi

Universitas Pendidikan Indonesia
sumiyadi@upi.edu

Yulianeta

Universitas Pendidikan Indonesia
yaneta@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kajian review dengan tujuan untuk mendeskripsikan peranan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran serta mendeskripsikan desain model CTLS berbantuan aplikasi MCP. Sumber penelitian diambil dari artikel yang telah diterbitkan pada jurnal terakreditasi dan bereputasi. Teknik penelitian yang dilakukan yaitu, (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan kajian proses hasil analisis, temuan dari penelitian ini yaitu; 1) Model CTL masih banyak digunakan dalam pembelajaran baik di bidang sains maupun sosial humaniora; 2) Penerapan model CTL efektif digunakan dalam pembelajaran baik di bidang sains maupun sosial; 3) Penerapan model CTL telah dikembangkan baik melalui integrasi komponen lain, di antaranya pembelajaran kontekstual RANGKA (Rumuskan, Amati, Nyatakan, Gabungkan, Komunikasikan, dan Amalkan); *contextualized learning with linked open data*; *Contextual Cb-model*; (E-LKPD) *Contextual Teaching and Learning*; *E-Module Based on Contextual Teaching and Learning*; *Blended Learning dengan Flipped Classroom* melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*; *Learning Tool For Robotics Basic Programming Based on Contextual Teaching and Learning*; *Contextual Teaching Learning (Ctl) Berbasis Information and Communication of Technology (ICT)*; *Adaptive Contextual Learning Model of Integrated Science by Integrating Digital Age Literacy*; *ICT-Based Contextual Mathematics Learning*. 4) Berdasarkan hasil kajian review, temuan inovasi dari penelitian ini, yaitu desain pengembangan model inovatif CTL yang disandingkan dengan strategi stratta dengan bantuan teknologi berupa aplikasi *Mobile Cipta Puisi*. Model CTLS berbantuan aplikasi MCP dalam kegiatan menulis puisi dikembangkan dengan sintaks sebagai berikut; eksposisi, interpretasi, mencipta, seranta, dan ulasan. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa model CTL sampai saat ini masih layak digunakan dalam pembelajaran. Berkenaan dengan hal tersebut, sebagai landasan penelitian selanjutnya, model CTLS berbantuan aplikasi MCP yang dikembangkan dapat ditindaklanjuti dan diujicobakan keefektifannya.

Kata kunci: Model *Contextual Teaching and Learning*, Media Teknologi, Menulis Puisi.

Abstract

This research is a review study with the aim of describing the role of the Contextual Teaching and Learning model in learning and describing the design of the CTLS model assisted by the MCP application. Research sources are taken from articles that have been published in accredited and reputable journals. The research techniques used are, (1) data reduction; (2) data presentation; and (3) drawing conclusions/verification. Based on the study of the analysis process results, the findings of this research are; 1) The CTL model is still widely used in learning both in the fields of science and social humanities; 2) The application of the CTL model is effectively used in learning both in the science and social fields; 3) The application of the CTL model has been developed through the integration of other components, including contextual learning FRAME (Formulate, Observe, State, Combine, Communicate and Practice); contextualized learning with linked open data; Contextual Cb-model; (E-LKPD) Contextual Teaching and Learning; E-Module Based on Contextual Teaching and Learning; Blended Learning with Flipped Classroom Through a Contextual Teaching and Learning Approach; Learning Tool For Robotics Basic Programming Based on Contextual Teaching and Learning Contextual Teaching Learning (Ctl) Based on Information and Communication of Technology (ICT); Adaptive Contextual Learning Model of Integrated Science by Integrating Digital Age Literacy; ICT-Based Contextual Mathematics Learning. 4) Based on the results of the review study, the innovation findings from this research are the design of developing an innovative CTL model which is paired with the Stratta strategy with the help of technology in the form of the Mobile Cipta Poetry application. The CTLS model assisted by the MCP application in poetry writing activities was developed with the following syntax; exposition, interpretation, creation, inclusion, and review. Based on research findings, it can be concluded that the CTL model is still suitable for use in learning. In this regard, as a basis for further research, the CTLS model assisted by the MCP application developed can be followed up and its effectiveness tested.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning Model, Media Technology, Writing Poetry.*

PENDAHULUAN

Tujuan utama upaya reformasi dalam pendidikan salah satunya ialah untuk memastikan berbagai pendekatan instruksional dapat diberikan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan praktik mengajar dalam menghadapi tantangan zaman (Meijer, Zanting, & Verloop, 2002). Pendidikan yang dikelola dengan baik akan menciptakan keterampilan yang beragam sehingga membentuk manusia cerdas, masyarakat berkualitas, dan bangsa yang unggul (Hakim, 2018). Oleh karena itu, sejalan dengan tujuan reformasi pendidikan, maka perlu dikembangkan pembelajaran konstruktif berlandaskan pada pemahaman serta adanya pengintegrasian ilmu pengetahuan dan teknologi pada kegiatan pembelajaran di sekolah.

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menjadi salah satu pendekatan instruksional inovatif yang mencerminkan

standar *Pathways to the Science Education Standards—Elementary School Education Edition* (Lowery, 1997; Johnson, 2002; Sears, 2002). Dasar teoretis untuk model ini dikaitkan dengan teori konstruktivis dan konsep pembelajaran aktif untuk menggambarkan perubahan fisiologis melalui tiga jenis skenario pembelajaran, yaitu berbasis proyek, berbasis tujuan, dan berorientasi pada penelitian (Hudson; 2007). Selain itu, Model CTL ini berlandaskan pada penelitian kognisi situasional yang menjelaskan bahwa proses konstruktivisme, seperti pembelajaran inquiri, berpikir kritis, dan pemecahan masalah harus disesuaikan dengan keadaan yang relevan, keadaan sosial, dan pengetahuan intelektual peserta didik (Brown, 2000; Cavallo, Miller, & Saunders, 2002). Lebih jelasnya lagi dapat dikatakan, bahwa model CTL mengaitkan pembelajaran dengan situasi kehidupan peserta didik yang beragam serta mempersiapkan untuk

mampu belajar di lingkungan yang lebih kompleks dalam karir masa depan mereka (Glynn; 2004).

Johnson (2011) memaparkan model CTL dapat membantu peserta didik mengekstrak makna materi pembelajaran yang menghubungkan mata pelajaran dengan keadaan pribadi, kehidupan sosial, dan budaya siswa. CTL termasuk kepada pendekatan konstruktivis yang memiliki fokus utama pada pengetahuan kontekstual, penggunaan konsep, dan keterampilan proses dalam konteks dunia nyata yang relevan bagi siswa dari berbagai latar belakang (Johnson, 2002; Morrell, 2003). Selanjutnya, Bern and Erickson (2001) memaparkan bahwa CTL merupakan model pembelajaran yang menghubungkan konten dengan kehidupan konteks di mana konten tersebut dapat digunakan. Terdapat tujuh prinsip alam model CTL, yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, komunitas belajar, pemodelan, refleksi, dan otentik penilaian (Suryawati; 2010).

Para peneliti, guru, dan pelajar menyatakan bahwa mereka tertarik pada konsep model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran di sekolah umum dan perguruan tinggi (Hudson; 2007). Hal ini dikarenakan komponen CTL dapat digunakan secara efektif melalui praktik pembelajaran mandiri serta mampu mengatasi keragaman siswa (Loucks-Horsley, Lovle, Stiles, Mundry, & Hewson, 2003). Kemudian, mengacu pada proses pencarian makna dalam CTL, peran guru ialah sebagai fasilitator yang dapat membantu siswa menemukan pengetahuannya (Hakim; 2018). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa tugas utama pendidik ialah memberdayakan potensi peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya.

Pendekatan model ini dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga mampu mengaplikasikan hubungan antara pengetahuan serta penerapannya di dalam kehidupan sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja (Sears & Hersh, 2000). Di samping itu, pembelajaran kontekstual dapat menciptakan lingkungan profesional untuk peserta didik dalam melaksanakan tugas kerja nyata, seperti mendukung pembelajaran berpikir kritis dan pengambilan keputusan (Hernaiz, 2021). Hudson (2007) menjelaskan pula bahwa menggabungkan prinsip-prinsip pengajaran kontekstual dapat membantu meningkatkan pembelajaran otentik dan meningkatkan

keberhasilan siswa melalui hubungan yang dilakukan saat peserta didik mempelajari suatu pengetahuan.

Model (CTL) dipercaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Beberapa peneliti telah melakukan uji coba untuk menerapkan model CTL dalam pembelajaran, di antaranya, penelitian Bupu (2018) yang berjudul "*Influence of Writing Poetry Module Using in Contextual Learning to Writing Poetry Learning Result of Elementary Student*". Ada pula penelitian dengan judul "*Constructing Student's Critical Thinking Skill Through Discovery Learning Model and Contextual Teaching and Learning Model as Solution of Problems in Learning History*" (Al Hakim, 2018). Selanjutnya, penelitian (Dewi; 2019) yang berjudul. "*Effect of Learning Module with Setting Contextual Teaching and Learning to Increase the Understanding of Concepts*".

Ketiga penelitian terdahulu hanya bagian kecil yang dipaparkan dalam artikel ini. Dalam kenyataannya penelitian model CTL sudah banyak dilakukan dan diuji cobakan dalam berbagai pembelajaran, baik pada ilmu sosial maupun sains. Selain penerapan model CTL dalam berbagai pembelajaran, model CTL ini banyak pula dikembangkan oleh para peneliti dengan berbagai strategi atau teknik dengan menyesuaikan kebutuhan serta kondisi di lapangan. Salah satu contoh dalam penelitian ini mencoba mendesain model pembelajaran CTL yang diintegrasikan dengan strategi Stratta berbantuan media berbasis teknologi. Model CTLs ini akan diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

Pada penelitian sebelumnya, model CLT pernah diujicobakan dalam pembelajaran menulis puisi di antaranya penelitian Febriana, 2018; Sutarno, 2018; Susilowati, 2019; dan Meiliyana, 2022. Penelitiannya menunjukkan hasil yang memuaskan, di mana model CTL mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Oleh karena itu, penelitian sebelumnya memberikan kontribusi yang bermanfaat. Namun, selain hasil ternyata masih ada beberapa kekurangan yang harus dilengkapi agar proses pembelajaran menulis puisi bisa lebih baik dan bermanfaat. Salah satunya, dalam penelitian terdahulu belum ada aktivitas berbagi karya kepada orang lain. Karya siswa hanya cukup berhenti di guru saja. Di samping itu, penggunaan teknologi yang mendukung siswa

untuk mengembangkan diksi dalam menulis puisi masih belum ada.

Diksi yang merupakan sebagai tombak utama dalam menulis puisi memang menjadi bagian yang krusial. Keindahan puisi terlihat dari pemilihan diksi dan kreativitas siswa dalam mengolah diksi (Kartini, 2022). Kemudian Myhill & Wilson (2013) memaparkan bahwa penulisan puisi ialah belajar meningkatkan keterampilan linguistik, pemikiran kreatif, serta mendukung kesadaran dalam mengolah fonologis, fonemik, dan kosa kata. Pemilihan diksi dalam model CTLS ini akan dikemas di dalam aplikasi MCP sebagai bagian dari pemanfaatan teknologi pembelajaran. Pada zaman ini, teknologi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi alat digital menjadi peluang yang dapat mendukung dan menginspirasi proses penulisan puisi (Kangasharju; 2022).

Berkenaan dengan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana hasil penelitian penerapan model CTL dalam pembelajaran yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya. Kemudian, untuk mendeskripsikan rancangan model *Contextual Teaching and Learning Stratta* berbantuan aplikasi MCP dalam pembelajaran menulis puisi. Adapun kebaruan dari artikel ini mencoba melakukan kajian *review* pada pengembangan model CTL yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya baik di bidang ilmu sosial maupun sains. Selain itu, artikel ini memberikan desain pengembangan model CTL melalui strategi Stratta berbantuan aplikasi Mobile Cipta Puisi dalam pembelajaran menulis puisi.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian, yaitu kajian literatur dengan metode deskriptif kualitatif. Aktivitas yang dilakukan dalam kajian literatur ini yaitu mendeskripsikan kajian teori serta informasi baik di masa lalu maupun masa sekarang dari ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, atau dokumen Pustaka. Pencarian artikel jurnal peer-review teks lengkap dilakukan di google scholar dan sciencedirect dengan kata kunci atau frasa yang digunakan ialah “*Contextual Teaching Learning*”.

Teknik pengumpulan data meliputi kegiatan: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Awal proses pengumpulan artikel dilakukan dengan memilih

judul kemudian melakukan skimming pada abstrak dari artikel yang diidentifikasi untuk memastikan bahwa artikel tersebut memenuhi indikator kajian penelitian ini. Setelah dilakukan skimming, artikel yang terpilih disimpan dalam folder khusus untuk dilakukan pengkajian secara mendalam, sedangkan artikel yang tidak sesuai di keluarkan dalam daftar kajian. Data yang sudah terhimpun akan diklarifikasikan kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Langkah terakhir yaitu melakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model CTL dalam Pembelajaran

Model CTL termasuk ke dalam salah satu model yang memiliki kualitas baik dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh para peneliti melalui penelitiannya yang menunjukkan bahwa model CTL efektif digunakan dalam berbagai pembelajaran. Pada tabel 1 dideskripsikan hasil penelitian penerapan model CTL.

Tabel 1. Hasil Penelitian model Contextual Teaching and Learning

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Deskripsi Hasil Penelitian
1	Rahmadi (2022) <i>Blended Learning with Flipped Classroom through Contextual Teaching and Learning Approach to Increase Motivation and Learning Outcomes</i>	Penelitiannya menunjukkan bawah pembelajaran <i>Blended Learning</i> dengan <i>Flipped Classroom</i> menggunakan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2	Syafitri (2020) <i>The Importance of the Student Worksheets of Electronic (E-LKPD) Contextual Teaching and Learning (CTL) in Learning to Write Description Text during Pandemic COVID-19</i>	Pembelajaran dengan model CTL berbasis E-LKPD sangat bermanfaat untuk pembelajaran menulis Teks Deskripsi di masa pandemi COVID-19.
3	Salmainsi (2020) <i>The Impact of ICT-Based Contextual Mathematics Learning on Students' Problem-Solving Ability</i>	Temuan dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa SMA yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual berbantuan TIK mampu menyelesaikan masalah dengan tepat. Selain itu, interaksi memberikan pengaruh terhadap pembelajaran kontekstual

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Deskripsi Hasil Penelitian
		berbasis budaya lokal dan materi matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah.
4	Yuandra (2020) <i>Development of learning tools based on Contextual Teaching and Learning in fifth grade of primary Schools</i>	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) valid, praktis, dan efektif. Dengan demikian Pembelajaran dengan pendekatan CTL dapat membuat siswa lebih aktif.
5	Zuhrie (2019) <i>Learning Tool for Robotics Basic Programming Based on Contextual Teaching and Learning</i>	Temuan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modul bahan ajar dasar Pemrograman Robotika melalui pengajaran dan pembelajaran kontekstual mampu mendorong dan memotivasi siswa lebih aktif dan mampu meningkatkan kreativitas siswa.
6	Hutahaean (2019) <i>Need Analysis of the Development of Economics Interactive E-Module Based on Contextual Teaching and Learning for SMA</i>	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 Pematangsiantar difokuskan pada penggunaan media pembelajaran inovatif seperti modul interaktif yang dikemas dengan <i>Contextual Teaching and Learning</i> . Di lihat dari karakteristik dan perkembangan kognitif siswa kelas X SMA berada pada fase remaja dan mampu belajar dengan menggunakan <i>Contextual Teaching and Learning</i> . Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa para siswa dan guru antusias dalam mengembangkan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
7	Fadillah (2017) <i>The effect of application of Contextual Teaching and Learning (CTL) model-based on lesson study with mind mapping media to assess student learning outcomes on chemistry on colloid systems</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri I Sunggal TA 2014/2015 menggunakan model CTL berbasis Lesson Study dengan media Mind Mapping lebih tinggi (72,88%) dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional (68,97%) pada materi pelajaran Sistem koloid. Artinya, model CTL berbasis Lesson Study dengan media Mind Mapping lebih efektif digunakan dalam pembelajaran kimia.
8	Suryawati (2010) <i>The effectiveness of RANGKA Contextual Teaching and Learning on students' problemsolving skills and scientific attitude</i>	Modul pembelajaran kontekstual dikembangkan dengan menerapkan strategi RANGKA yang utamanya melibatkan Rumuskan (menyimpulkan), Amati (mengamati), Nyatakan (menyatakan), Gabungkan (Menggabungkan), Komunikasi

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Deskripsi Hasil Penelitian
		(mengkomunikasikan) dan Amalkan (melaksanakan). Berdasarkan hasilnya, pembelajaran kontekstual RANGKA dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Model CTL sampai saat ini masih digunakan oleh para peneliti untuk diujicobakan penerapannya dalam pembelajaran. Tentu saja para peneliti melakukan pengembangan model CTL yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan serta perubahan zaman. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 bahwa hasil penelitian berkenaan dengan model CTL banyak dikembangkan oleh peneliti baik dengan pengintegrasian dengan teknik, metode, atau media pembelajaran. Tentu saja hal ini didukung pula oleh standar *Pathways to the Science Education Standards—Elementary School Education Edition* (Lowery, 1997) yang menyatakan bahwa pendekatan intruksional inovatif salah satunya ialah model *Contextual Teaching and Learning* (Johnson, 2002; Sears, 2002).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik yang berbeda tentunya proses pengintegrasian model dalam pembelajaran sangat diperlukan. Apalagi saat ini dalam kurikulum merdeka yang mengusung pelajar Pancasila, di mana siswa harus belajar sesuai dengan minat dan bakatnya mendorong guru untuk lebih kreatif serta inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, sejumlah besar penelitian menekankan pentingnya menggunakan kombinasi pendekatan yang berbeda untuk beradaptasi dengan semua kebutuhan siswa (Santos, et al., 2019).

Jika dilihat dari data tabel 1, selain efektif, motivasi peserta didik dapat meningkat ketika menggunakan model CTL. Peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar mereka dengan baik. Hal ini diungkapkan pula oleh Sears & Hersh (2000) yang memaparkan bahwa model CTL ini dapat memotivasi siswa menghubungkan pengetahuan dan kondisi dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, serta pekerja, serta dalam meningkatkan kerja keras yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan model CTL dilakukan melalui pendekatan konstruktivis untuk belajar yang berfokus pada pengetahuan

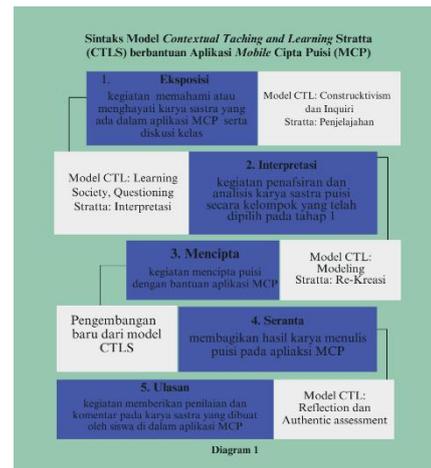
yang sangat kontekstual dan relevan bagi siswa (Johnson, 2002; Morrell, 2003).

Pada tabel 1 ditunjukkan bahwa model CTL diterapkan dalam berbagai ilmu, baik ilmu teknologi, sains, maupun sosial humaniora. Semua hasil penelitiannya menunjukkan hal yang positif berkenaan dengan model CTL. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model CTL memang memiliki karakteristik yang homogen sehingga cocok digunakan di dalam bidang apapun dalam pembelajaran. Sesuai dengan konsep CTL yang dipaparkan Hudson (2004) *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang mengenalkan materi pelajaran dengan teknik pembelajaran aktif yang dirancang untuk membantu siswa membangun pengetahuan baru melalui pengetahuan yang mereka ketahui sebelumnya. Kemudian CTL dapat membuat aktivitas otak menggambarkan perubahan fisiologis dan koneksi selama proses pembelajaran melalui tiga jenis skenario pembelajaran, (berbasis proyek, berbasis tujuan, dan berorientasi penyelidikan). Hal ini disajikan untuk mendeskripsikan bagaimana CTL dapat diterapkan di berbagai bidang.

Pengembangan model *Contextual Teaching and Learning* Stratta berbantuan aplikasi MCP

Pembelajaran memberikan pandangan, bahwa CTL masih layak serta efektif digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini mencoba juga mendeskripsikan desain pengembangan model *Contextual Teaching and Learning* Stratta berbantuan aplikasi Mobile Cipta Puisi untuk dipergunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Desain pengembangan model ini dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada penelitian sebelumnya (Kartini; 2023). Berdasarkan hasil kajian revidu dan analisis kebutuhan, desain pengembangan model ini akan ditindaklanjuti secara bertahap sesuai metode penelitian pengembangan dengan model R2D2.

Model CTLS berbantuan aplikasi MCP ini disusun sebagai salah satu bentuk integrasi dari model CTL dan model Stratta yang dilengkapi dengan media aplikasi berbasis android. Lebih rincinya konsep pengembangan dari model CTLS dapat dilihat pada diagram 1.



Sintaks *Contextual Teaching and Learning* Berstratta (CTLS):

- 1) Eksposisi (*Constructivism* Penjelajahan, Inquiri)
 - a) Mengkondisikan kelas: menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b) Menghubungkan pengetahuan siswa dengan cara memahami karya sastra puisi melalui kegiatan membaca, bertanya, dan mengamati karya orang lain dalam aplikasi M-CP
 - c) Guru dapat memberikan rangsangan berupa pertanyaan-pertanyaan sederhana untuk membantu siswa menghayati karya sastra yang dibacanya.
- 2) Interpretasi (*Learning Society*); pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu; tafsiran
 - a) Guru memberikan arahan untuk melaksanakan tahap interpretasi
 - b) Siswa menafsirkan unsur pembangun puisi yang telah dibaca di Langkah pertama.
 - c) Guru dapat memberikan rangsangan berupa pertanyaan-pertanyaan mendalam untuk mengembangkan pemikiran kritis siswa
- 3) Mencipta (*Modeling* dan *Re-Kreasi*); memusatkan pikiran (angan-angan) untuk mengadakan sesuatu.
 - a) Guru memberikan contoh atau memperagakan kepada siswa kegiatan menulis puisi menggunakan aplikasi M-CP
 - b) Siswa melakukan praktik menulis puisi pada aplikasi M-CP

- 4) Seranta; memaklumkan kepada orang banyak; mengumumkan
 - a) Siswa menyimpan dan membagikan hasil karyanya di fitur aplikasi M-CP
- 5) Ulasan (*Reflection dan Authentic assessment*); kupasan; tafsiran; komentar
 - a) Siswa memberikan apresiasi terhadap puisi yang dibuat oleh temannya dengan memijit tombol bintang, like dan memberikan komentar
 - b) Guru memberikan apresiasi terhadap puisi yang dibuat oleh temannya dengan menekan tombol bintang, like dan memberikan komentar
 - c) Guru memberikan penilaian objektif sesuai rubrik menulis puisi.

Model CTLS berbantuan aplikasi MCP dirancang sesuai dengan Analisa kebutuhan yang telah dilakukan baik di lihat dari kegiatan pembelajaran maupun telaah teoretis. Model CTLS ini dikembangkan dari model *Contextual Teaching and Learning* dan strategi stratta. CTL dikategorikan sebagai salah satu model untuk memperkenalkan materi melalui teknik pembelajaran aktif, yang dirancang untuk membantu siswa terhubung dengan apa yang sudah diketahui dan apa yang menjadi capaian pembelajaran (Hudson; 2007). Sedangkan, Stratta merupakan salah satu strategi yang dalam pembelajaran sastra. Strategi ini memungkinkan guru untuk melaksanakan pembelajaran secara kelompok sesuai kebutuhan. Selain itu strategi ini dapat menggabungkan empat keterampilan berbahasa untuk menghasilkan kreaitivitas dan kreasi karya sastra yang menarik (Nurhasanah; 2021).

Kemudian proses integrasi model CTL dan strategi stratta ini dikarenakan model CTL memberikan proses pembelajaran untuk melatih berpikir kritis, sedangkan stratta melatih berpikir kreatif. Hal ini di dukung oleh pernyataan Glynn (2004) bahwa model CTL merupakan inisiatif akar rumput yang muncul berdasarkan penelitian kognisi situasional dan mampu mengintegrasikan ke dalam satu pendekatan atau sejumlah strategi yang digunakan secara independen. Oleh karena itu, model CTLS ini dikembangkan untuk membantu siswa dalam meningkatkan berpikir kritis dan berpikir kreatifnya. Hal ini disesuaikan pula dengan tuntutan pembelajaran abad 21, yaitu penguatan pendidikan karakter di sekolah harus dapat menumbuhkan karakter siswa melalui empat

kompetensi yang harus dimiliki peserta didik di abad 21 yang disebut 4C, *Critical Thinking and Problem Solving* (berpikir kritis dan menyelesaikan masalah), *Creativity* (kreativitas), *Communication Skills* (kemampuan berkomunikasi), dan *Ability to Work Collaboratively* (kemampuan untuk bekerja sama) (Kemendikbud, 2017). Berpikir kreatif di sini difokuskan pada kegiatan menulis puisi. pemilihan bidang keterampilan menulis ini juga berkorelasi dengan tuntutan keterampilan abad 21 (Sunendar, 2021).

Model CTLS selain pengintegrasian dari model CTL dan strategi stratta, dilengkapi pula dengan bantuan media teknologi berupa aplikasi Mobile Cipta Puisi (MCP). Pemanfaatan media teknologi dapat mendukung tercapainya proses pembelajaran. Di samping itu, pembelajaran menggunakan teknologi menjadi syarat utama bagi guru pada zaman sekarang ini. Di era digitalisasi, agar mampu memberikan pengalaman belajar yang efisien, menarik dan efektif maka pembelajaran harus dikemas lebih variatif dan inovatif dengan penggunaan teknologi (Gusman; 2021). Hal ini di dukung pula oleh pernyataan setyowati (2022) Pembelajaran yang efektif dan inovatif dapat diciptakan melalui pemanfaatan kompetensi digital. Aplikasi MCP ini akan mendorong peserta didik memahami puisi dan struktur pembangun puisi lebih baik lagi. Kemudian memberikan kesempatan pula kepada peserta didik menjadi penulis dalam mengekspresikan.

PENUTUP

Simpulan

Model CTL ialah suatu konsepsi proses pembelajaran yang mampu membantu guru menghubungkan konten materi pelajaran dengan dunia nyata serta dapat memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan kehidupan peserta didik. Model ini memberi kontribusi yang besar dalam dunia Pendidikan dan sudah terbukti efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Seiring perkembangan zaman, model CTL diterapkan dengan melakukan pengintegrasian model lain, metode, teknik, atau media pembelajaran. Selain itu, peran teknologi menjadi bagian penting yang digunakan dalam pembelajaran dengan model CTL.

Berdasarkan hasil reвью dan penelitian analisis kebutuhan sebelumnya, penelitian ini mendeskripsikan pula desain model

pengembangan CTLS berbantuan aplikasi MCP dalam pembelajaran menulis puisi. Model CTLS dikembangkan dari perpaduan model CTL dan Stratta berbantuan aplikasi MCP dengan sintaks pembelajaran meliputi 1) Eksplorasi; 2) Interpretasi; 3) Mencipta; 4) Seranta; 5) Ulasan. Sehingga, kebaruan dari penelitian ini terletak pada konsep desain pengembangan model CTLS berbantuan aplikasi MCP yang dirancang sesuai dengan kajian teoretis dan analisis kebutuhan pada penelitian sebelumnya.

Implikasi dari temuan penelitian ini tentunya diharapkan memberikan kebermanfaatn bagi guru untuk lebih inovasi dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran, khususnya menyesuaikan dengan perubahan zaman. Selain itu, bagi penelitian selanjutnya akan memberikan informasi untuk dapat mengembangkan kembali model CTL sesuai dengan perubahan zaman dan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, M. F., Sariyatun, S., & Sudiyanto, S. (2018). Constructing students critical thinking skill through discovery learning model and *Contextual Teaching and Learning* model as solution of problems in learning history. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 175-183. DOI: <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.240>
- Berns, R. G., & Erickson, P. M. (2001). *Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy. The Highlight Zone: Research@ Work* No. 5. DOI: <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v5i2.229>
- Bupu, S., Rukayah, R., & Subiyantoro, S. (2018). Influence of writing poetry module using in contextual learning to writing poetry learning result of elementary student. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 9-18.
- Brown, F. (2000). The effect of an inquiry-oriented environmental science on preservice elementary teachers' attitudes about science. *Journal of Elementary Science Education*, 12(2), 1-6.
- Cavallo, A. M. L., Miller, R. B., & Saunders, G. (2002). Motivation and affect toward learning science among elementary school teachers: Implications for classroom teaching. *Journal of Elementary Science Education*, 14(2), 25-38. <https://doi.org/10.1007/BF03173846>
- Dewi, P. Y., & Primayana, K. H. (2019). Effect of learning module with setting *Contextual Teaching and Learning* to increase the understanding of concepts. *International Journal of Education and Learning*, 1(1), 19-26. <https://doi.org/10.31763/ijelev.v1i1.26>
- Fadillah, A., Dewi, N. P. L. C., Ridho, D., Majid, A. N., & Prastiwi, M. N. B. (2017). The effect of application of *Contextual Teaching and Learning* (CTL) model-based on lesson study with mind mapping media to assess student learning outcomes on chemistry on colloid systems. In *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series* (Vol. 1, No. 2, pp. 101-108). doi: 10.20961/ijscs.v1i2.5128
- Glynn, S. M., & Winter, L. K. (2004). *Contextual Teaching and Learning* of science in elementary schools. *Journal of elementary science education*, 16, 51-63. <https://doi.org/10.1007/BF03173645>
- Gusman, F., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). Digital Flipbook-Based Teaching Material for Writing Poetry in Elementary School. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 70-81. DOI: <https://doi.org/10.17509/ijpe.v5i1.35570>
- Hernández-Pérez, M., Álvarez-Hornos, J., Badia, J. D., Giménez, J. B., Robles, Á., Ruano, V., & San-Valero, P. (2021). Contextualized project-based learning for training chemical engineers in graphic expression. *Education for Chemical Engineers*, 34, 57-67. <https://doi.org/10.1016/j.ece.2020.11.003>
- Hudson, C. C., & Whisler, V. R. (2007). *Contextual Teaching and Learning* for practitioners. *Journal of Systemics, Cybernetics and Informatics*, 6(4), 54-58.
- Hutahaean, L. A., Siswandari, H., & Harini, H. (2019). Need Analysis of the Development of Economics Interactive *E-Module Based on Contextual Teaching and Learning* for SMA. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(2), 343-350. DOI : <https://doi.org/10.33258/birle.v2i2.309>
- Johnson, Elaine B. (2011). *Contextual Teaching & Learning; Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa Learning.

- Johnson, E. (2002). *Contextual Teaching and Learning*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Kangasharju, A., Ilomäki, L., Lakkala, M., & Toom, A. (2022). Lower secondary students' poetry writing with the AI-based poetry machine. *Computers and education: Artificial intelligence*. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100048>
- Kartini, A., Sunendar, D., & Yulianeta, Y. (2023). Analysis of Design Needs for Mobile Application Development Poetry Creation as a Learning Media for Writing Poetry. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(2), 351-362.
- Kartini, A., Syihabuddin, S., & Damaianti, V. (2022). Kajian Psikologi Pembelajaran Menulis Puisi dalam Perspektif Mahasiswa. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 7(2), 75-80. DOI: <http://dx.doi.org/10.26737/jp-bsi.v7i2.3033>
- Kemendikbud. (2017) <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/pendidikan-karakter-dorong-tumbuhnya-kompetensi-siswa-abad-21>
- Loucks-Horsley, S., Lovle, N., Stiles, K. E., Mundry, S., & Hewson, P. W. (2003). *Designing professional development for teachers of science and mathematics* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Lowery, L. F. (1997). *NSTA pathways to the science standards—Elementary school education edition*. Arlington, VA: NSTA Press.
- Myhill, D., & Wilson, A. (2013). Playing it safe: Teachers' views of creativity in poetry writing. *Thinking Skills and Creativity*, 10, 101–111. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2013.07.002>
- Meijer, P. C., Zanting, A., & Verloop, N. (2002). How can student teachers elicit experienced teachers' practical knowledge? *Journal of Teacher Education*, 53, 406-419.
- Morrell, P. (2003). Cognitive impact of a grade school field trip. *Journal of Elementary Science Education*, 15(1), 27-36.
- Nurhasanah, E., & Maspuroh, U. (2021). The Stratta Strategy for Creative Drama Learning in the Corona Virus Pandemic. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5614-5623. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1624>
- Rahmadi, R. (2022). *Blended Learning with Flipped Classroom through Contextual Teaching and Learning Approach to Increase Motivation and Learning Outcomes*. *VANOS Journal of Mechanical Engineering Education*, 7(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/vanos.v7i1.14537>
- Salmainsi, S., Fauzan, A., Arwana, I., Darmansyah, D., & Widada, W. (2020). The Impact of *ICT-Based Contextual Mathematics Learning* on Students' Problem-Solving Ability. Atlantis Press.
- Santos, J., Figueiredo, A.S., Vieira, M., 2019. Innovative pedagogical practices in higher education: an integrative literature review. *Nurse Educ. Today*, <http://dx.doi.org/10.1016/j.nedt.2018.10.003>
- Sears, S. J. (2002). *Contextual Teaching and Learning: A primer for effective instruction*. Bloomington, IN: Phi Delta Kappa Educational Foundation.
- Sears, S. J., & Hersh, S. (2000). *Best practices in Contextual Teaching and Learning: Program profiles and cross-profile analysis*. Columbus: The Ohio State University.
- Setyowati, Y., Priyambudi, S., & Murdani, M. H. (2022). Analisis Literasi Digital melalui Aplikasi Virtual Class untuk Meningkatkan Kompetensi Digital pada Siswa SMAS. *Jurnal Konfiks*, 9(2), 34-44. DOI: <https://doi.org/10.26618/jk/9192>
- Sunendar, D., Hardini, T. I., & Karimah, I. S. (2021, November). Self-Literacy Synectic Writing Model and Challenge On 21st Century Skills. In *Fifth International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2021)* (pp. 163-169). Atlantis Press. Doi: 10.2991/assehr.k.211119.026.
- Suryawati, E., & Osman, K. (2017). Contextual learning: Innovative approach towards the development of students' scientific attitude and natural science performance. *Eurasia Journal of mathematics, science and technology education*, 14(1), 61-76. DOI: 10.12973/ejmste/79329
- Suryawati, E., Osman, K., & Meerah, T. S. M. (2010). The effectiveness of *RANGKA Contextual Teaching and Learning* on students' problem solving skills and scientific attitude. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 9, 1717-1721. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.389>
- Syafitri, R. A. (2020). The importance of the student worksheets of electronic (E-LKPD)

- Contextual Teaching and Learning (CTL)* in learning to write description text during pandemic COVID-19. In *The 3rd International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE 2020)* (pp. 284-287). Atlantis Press. Doi: 10.2991/assehr.k.201109.048
- Yuwandra, R., & Arnawa, I. M. (2020, May). Development of learning tools based on *Contextual Teaching and Learning* in fifth grade of primary schools. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1554, No. 1, p. 012077). IOP Publishing. DOI 10.1088/1742-6596/1554/1/012077
- Zuhrie, M. S., Munoto, M., Anifah, L., & Hasanah, N. (2020). *Learning Tool For Robotics Basic Programming Based on Contextual Teaching and Learning* to improve problem-solving skills. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 26(1), 76-82. Doi: 10.21831/jptk.v25i1.22856

